

SHARE LETTER

NEWSLETTER MAJALAH SHARE LMI



haruskah
diet ?



LAZ NASIONAL
Dengan Pendistribusian dan
Pendayagunaan Terbaik

Tahukah Anda bahwa akan ada peristiwa penting di **20 September - 31 Desember 2017** ?

Anda akan didatangi oleh Petugas Survei Donatur LMI 2017

Kenali petugasnya dan

Jawablah semua pertanyaan dengan sebenar-benarnya

- ◆ Tidak dipungut biaya
- ◆ Kerahasiaan terjaga
- ◆ Tidak ada kaitannya dengan pajak



Ayo Sukseskan Survei Donatur 2017

Berikan jawaban yang benar sebagai modal utama Kebangkitan Zakat



Pendidikan Berkualitas Adalah Mempersiapkan Generasi Agar Survive Hidup Di Zaman nya Menjadi Pemimpin Umat & Bangsa



INSAN KAMIL

Mendidik dengan Cinta & Keteladanan

PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU 2018/2019

MULAI 1 NOVEMBER 2017

*Ditutup sewaktu-waktu jika kuota terpenuhi

Informasi Pendaftaran Hubungi:
(031) 8076237, 8056949, 8956434

Jl. Pecantingan RT 12 RW 4 Sekardangan Sidoarjo | insankamilsidoarjo.sch.id

Diet, Haruskah?

Pembaca yang dirahmati Allah, Setiap diri kita pasti menginginkan tubuh yang sehat. Namun jika diberi pertanyaan "Sehatkah tubuh kita?", hanya sebagian saja yang mampu menjawab "ya" dengan seutuhnya. Tidak sakit, bukan berarti tubuh dalam kondisi sehat.

Kesehatan jangka panjang adalah hasil dari pola hidup dan kebiasaan-kebiasaan yang sehat. Ada sebuah ungkapan "kita adalah apa yang kita makan". Ungkapan ini benar adanya, karena sejatinya penyakit yang muncul dalam tubuh kita bersumber dari makanan. Banyak produk makanan maupun minuman yang pada umumnya dianggap "baik untuk kita", namun sesungguhnya mengandung hal-hal yang dapat merusak tubuh kita.

Dari Miqdam bin Ma'dikariba berkata : Saya pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda "tidak ada bejana yang diisi oleh manusia yang lebih buruk dari perutnya, cukuplah baginya memakan beberapa suapan sekedar dapat menegakkan tulang punggungnya (memberikan tenaga), jika tidak bisa demikian, maka hendaklah ia memenuhi sepertiga lambungnya untuk makanan, sepertiga untuk minuman dan sepertiga untuk bernafas" (HR. At-Tirmidzi).

Dalam edisi ke 129 ini, redaksi membahas bagaimana pentingnya bagi kita untuk mengatur pola makan, mulai dari jumlah makanan, jadwal makan, hingga asupan nutrisi yang masuk ke tubuh, atau yang lebih banyak dikenal dengan istilah diet.

Diterbitkan oleh:
LAZNAS LMI

LEGALITAS

SK Menteri Hukum dan HAM:
AHU-1279.AH.01.04 Tahun 2009
SK Menteri Agama Republik Indonesia:
No. 184 Tahun 2016

KANTOR PUSAT

Jl. Barata Jaya XXII No. 20 Surabaya
Telepon : 031-505 3883
Hotline : 0822 3000 0909
SMS Center : 081 5520 4848

MANAJEMEN LMI

Ketua Dewan Pembina:
Prof. Ir. Mukhtasor, MEng, PhD.
Ketua Dewan Pengawas Syariah:
Prof. DR. HM Roem Rowi
Ketua Dewan Pengurus:
H. Amin, Ak, MM
Direktur Utama:
Agung Heru Setiawan
Direktur Pelaksana:
Citra Widuri
Senior Manajer Pendayagunaan:
Guritno
Senior Manajer Keuangan & Umum:
Eko Winarno
Senior Manajer Penghimpunan & Komunikasi:
Dimas Pamungkas
Manajer HRD:
Bekti Dwi Ruliyanti
Manajer IT:
Rosa Triashadi Wibowo

TIM REDAKSI

Pemimpin Umum: **Agung Heru Setiawan**
Pemimpin Redaksi: **Dimas Pamungkas**
Redaktur Pelaksana: **Ika Putri**
Layout: **Endra**
Reporter: **Muizz**
Doris (Jawa Timur), Ardy (Jakarta)
Andres (Kep. Riau), Cony (Sumatera Selatan),
Khoirul (Kalimantan Selatan)

Email: redaksi@lmizakat.org



Sandal Petualang, Produksi Rumahan

Memakai sandal terkadang terasa membosankan dan kurang menarik. Hal tersebut dikarenakan adanya rasa jenuh untuk melihat sandal yang begitu-begitu saja. Hal itu pulalah yang dipikirkan oleh sebagian orang. Tetapi, dari sepasang sandal yang dikreasikan bisa terlahir suatu alas kaki yang memiliki nilai jual, yang mampu menghidupi tak hanya diri sendiri dan keluarga tapi juga orang lain.

Pak Sajidan, pria asal Mojokerto yang tinggal di Desa Gayaman, Mojoanyar, Mojokerto, Tiap minggu mampu memproduksi ratusan sandal petualang. Sajidan, sang pemilik produksi sandal, memilih sandal petualang atau sandal gunung sebagai prioritas model produksinya karena minat masyarakat yang tinggi akan model ini. Pemilihan bahan yang terbaik, model sandal yang trendi, dan juga pengalaman pengrajin sandal yang mumpuni membuat produksi sandalnya tidak pernah sepi.

Tidak mudah perjalanan yang ditempuh Sajidan untuk bisa menjalankan produksi sandalnya seperti sekarang. Sekitar tujuh tahun silam, Sajidan mengalami kecelakaan lalu lintas. Harta dan rumahnya habis untuk biaya pengobatan yang diperlukan.

Setelah mendapat bantuan karitas melalui Laznas LMI, pada Ramadhan 1437 lalu Sajidan



memberanikan diri untuk kembali memulai usahanya. Laznas LMI pun menyambutnya dengan menyalurkan bantuan modal dan pembinaan usaha dari dana ZIS donatur. Alhamdulillah perlahan usahanya pun berjalan.

Saat ini pesanan sandal dari toko-toko besar di Mojokerto terus berdatangan. Dalam seminggu belasan kodi sandal bisa ia produksi. Tiap kodi sandal yang ia kerjakan dihargai kurang lebih 380-400 ribu rupiah, tergantung kualitas sandal yang dipesan.

Pemesanan bisa melalui Irfan 0857 3544 6083 atau bisa menghubungi Kantor Layanan LMI Mojokerto di 0321-5884409

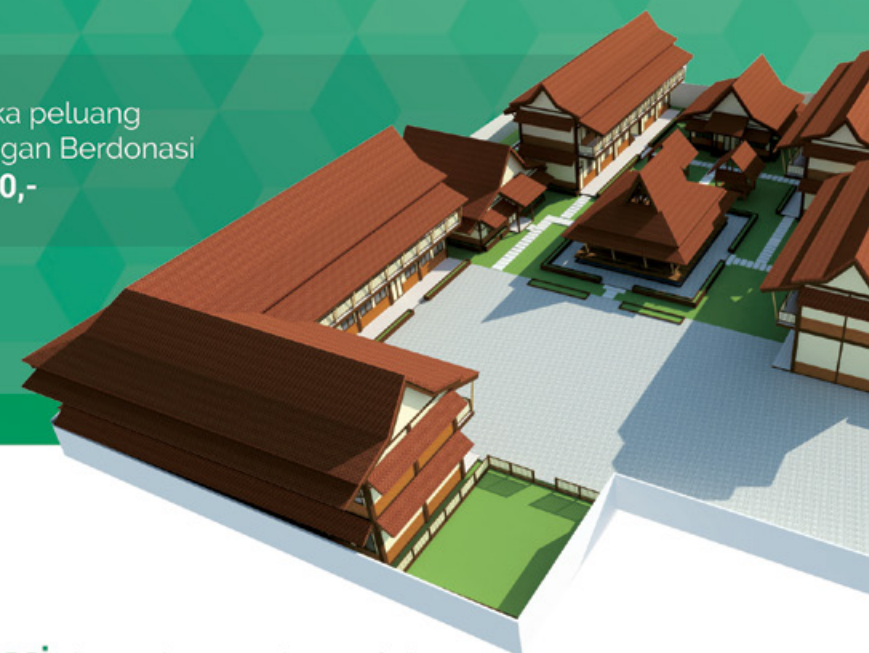
Sedekah Jariyah Sekolah Penghafal Al-Qur'an

Pembangunan Pesantren Ibnu Batutah hingga saat ini masih terus berlangsung. Kami sampaikan ribuan terimakasih kepada para Donatur, Muwakif dan seluruh pihak yang terus membersamai kami dalam menyelesaikan pembangunan Pesantren ini.

Saat ini Laznas LMI sedang menyelesaikan pembangunan asrama putri dan kelas lantai 2.

Kebutuhan dana untuk menyelesaikan pembangunan dua bangunan tersebut adalah sebesar **Rp. 600.000.000**

Kami masih membuka peluang Sedekah Jariyah dengan Berdonasi minimal **Rp 100.000,-**








Rekening Partisipasi (an. Lembaga Manajemen Infaq)

 **BCA 5200603399**

 **7082604191**

 **082230000909**

 www.lmizakat.org |     @lmizakat

Progres
Pembangunan



Diet dan Kesehatan



Diet seakan menjadi sebuah gaya hidup yang mulai digandrungi oleh masyarakat urban saat ini. Terbukti, berbagai program dan metode diet tumbuh subur seperti jamur di musim hujan. Mulai dari diet golongan darah yang dahulu sempat digandrungi kemudian muncul beberapa diet yang dipopulerkan oleh beberapa artis ibukota, seperti diet OCD, diet mayo, diet ketofastosis, dan diet paleo.

Tidak hanya metode, program diet yang menggunakan produk diet tertentu pun banyak beredar di tengah masyarakat. Program-program tersebut menawarkan produknya untuk mendampingi diet yang sedang dilakukan, dengan iming-iming yang biasanya sama, tidak perlu bersusah payah berdiet apabila diiringi menggunakan produk mereka.

Tumbuhnya berbagai macam metode dan program diet dimulai dari adanya kebutuhan masyarakat urban yang beragam, mulai dari kesehatan hingga meraih bentuk tubuh yang ideal. Peminatnya pun beragam, dari orang tua, remaja, hingga anak-anak.

Sebagai contoh, ada seorang karyawan swasta di Surabaya yang menceritakan bahwa motivasi awal dari program diet yang ia lakukan adalah untuk kesehatan. Pola makan yang kurang terjaga dan stress yang menumpuk, membuatnya mengalami sakit maag yang berkepanjangan. Ia

pun memilih menggunakan salah satu program diet yang diiringi oleh produk. Selama setahun menjalani program tersebut, maagnya sudah tidak pernah kambuh lagi dan dia mendapat bonus manis berupa turunnya berat badan hingga delapan kilogram.

Lain halnya dengan diet yang dilakukan seorang istri di Sidoarjo. Diet yang dijalannya merupakan ikhtiar untuk mendapatkan momongan. Perempuan yang enggan menyebutkan namanya ini menceritakan bahwa setelah berkonsultasi dengan salah seorang dokter kandungan, ia disarankan memulai diet untuk mengurangi berat badan.

Mengenal dan Memilih Diet yang Tepat

Persepsi orang awam dalam memahami istilah diet selama ini memang sekadar diartikan sebagai penurunan berat badan, padahal cakupan diet sendiri luas. Agus Sri Wardoyo, ahli gizi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, menyebutkan bahwa diet adalah pengaturan makanan untuk tujuan tertentu. Tujuannya pun bermacam-macam dari tujuan kesehatan ataupun tujuan estetika.

Peraih Indonesian Dietetik Award ini menerangkan lebih lanjut bahwa dalam tubuh kita ada batas ambang normal atau standar kondisi tubuh, baik kondisi antropometri (berat badan) atau pun laboratorium (darah,

“Diet itu tailor made, artinya tidak sama antar orang perorang. Beda tujuan, beda hasil lab, beda berat dan tinggi badan, berbeda pula cara dietnya”

urin, feses). Bila keadaan di atas berbeda, baik lebih atau kurang yang berdampak pada kesehatan, maka perlu pengaturan makanan. “Pengaturan makan itu lah yang disebut diet,” tuturnya.

Dengan berbagai macam pola diet yang ditawarkan, Agus menekankan bahwa konsultasi kepada dokter gizi sangat diperlukan. “Diet itu tailor made, artinya tidak sama antar orang perorang. Beda tujuan, beda hasil lab, beda berat dan tinggi badan, berbeda pula cara dietnya.” terangnya.

Ia menjabarkan bahwa informasi berat dan tinggi badan nantinya diperlukan untuk menyusun jumlah energi dan zat gizinya, sedangkan data laboratorium untuk menentukan zat gizi apa yang harus diatur jumlahnya. “Ahli gizi biasanya akan me-recall, menanyakan kebiasaan makan dan sebagainya agar diet yang dilakukan tidak membebani secara psikologis karena jauh berbeda dari kebiasaan makan,” terangnya.

Pedoman Gizi Seimbang

Agus menerangkan bahwa pola makan yang baik adalah dengan melihat

seimbangnya gizi. Sedangkan pedoman gizi seimbang terbaru ini terdiri dari empat pilar yang merupakan penyempurnaan pedoman-pedoman yang lama.

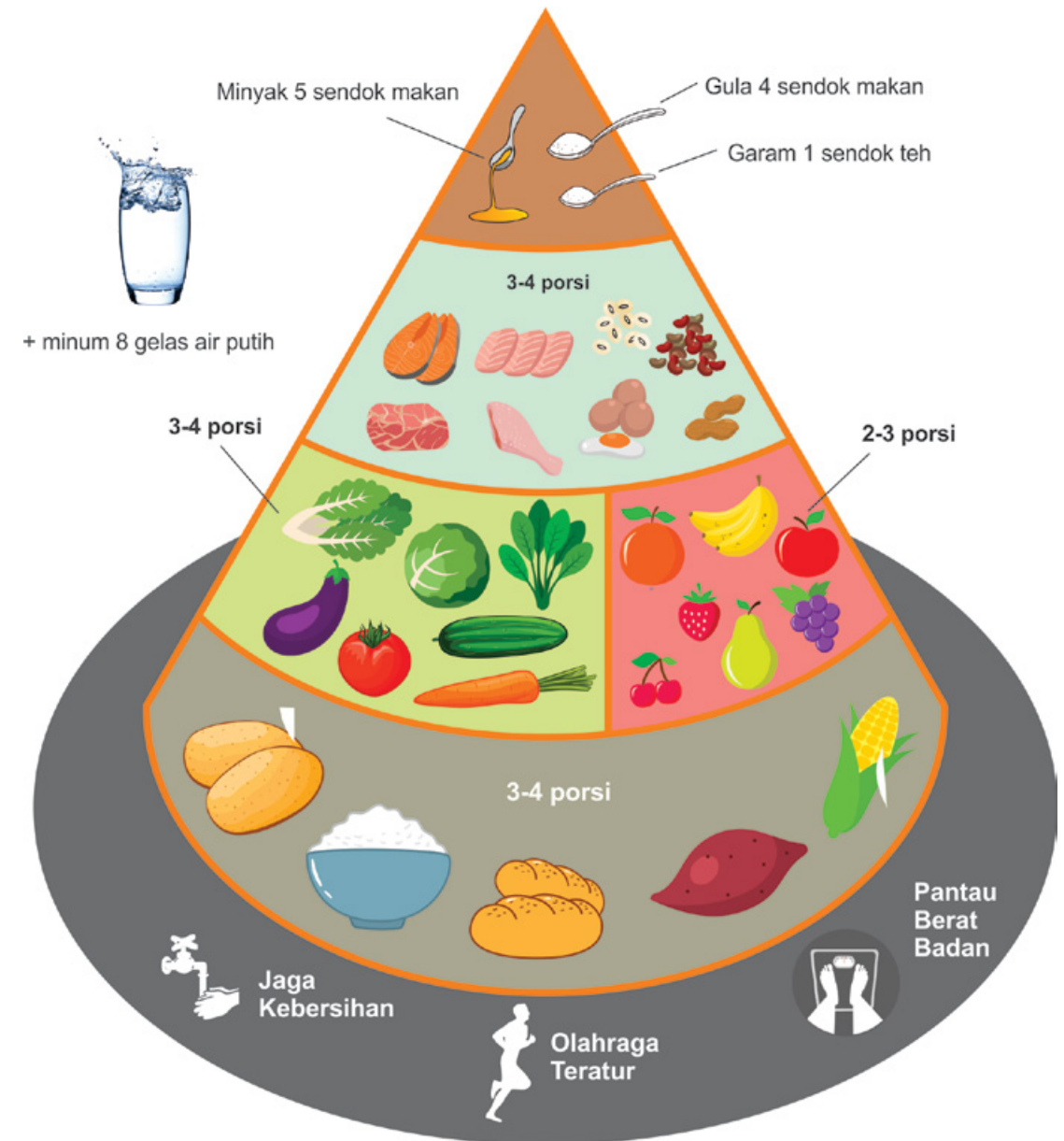
Pilar pertama adalah mengonsumsi makanan beragam. Tidak ada satu pun jenis makanan yang mengandung semua jenis zat gizi yang dibutuhkan tubuh untuk menjamin pertumbuhannya dan mempertahankan kesehatannya, kecuali Air Susu Ibu (ASI) untuk bayi baru lahir sampai berusia 6 bulan.

Pilar kedua adalah membiasakan perilaku hidup bersih. Perilaku hidup bersih ini sangat berkaitan dengan prinsip Gizi Seimbang.

Pilar ketiga adalah melakukan aktivitas fisik. Kegiatan olahraga atau aktivitas fisik lainnya berfungsi untuk menyeimbangkan antara pengeluaran energi dan pemasukan zat gizi ke dalam tubuh.

Pilar keempat adalah mempertahankan dan memantau berat badan dalam batas normal. Pemantauan berat badan normal merupakan hal yang harus menjadi bagian dari pola hidup dengan gizi seimbang. Pemantauan ini dapat mencegah penyimpangan berat badan dari ukuran normal. Apabila terjadi penyimpangan maka dapat segera dilakukan langkah-langkah pencegahan dan penanganannya.

Kemudian Agus juga berpesan kepada yang akan atau tengah melakukan diet bahwa niat dan keteguhan hati adalah salah satu syarat untuk kesuksesan diet. Karena diet itu bukan sehari dua hari, tapi dalam jangka waktu yang lama. “Niat yang kuat dan keteguhan hati untuk merubah pola makan dan mengatur makan, akan menjadikan diet menjadi enjoy,” tuturnya.



Tumpeng Gizi Seimbang

Sumber: Kementerian Kesehatan RI

Selangkah Lebih Dekat Berdakwah di Luar Negeri



Rahmat Alfian Hidayat (kanan) saat meraih juara 1 Tafsir Bahasa Inggris MTQ ke-27 Jawa Timur

Sejak kecil Rahmat memang dekat dengan Al Qur'an, selepas menyelesaikan SMP, ia memilih untuk berkonsentrasi untuk menghafal Al Qur'an. Ia sengaja menunda masuk SMA untuk berkonsentrasi menghafal al Qur'an. "Alhamdulillah setelah dua tahun saya berhasil menghafalkan Al Qur'an," tuturnya.

Pada akhir gelaran Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) ke-27 Jawa Timur yang diselenggarakan awal bulan Oktober ini, Rahmat Alfian Hidayat, seorang santri STIDKI Ar Rahmah maju ke depan podium untuk menerima penghargaan. Ia berhasil

menjadi juara pertama dalam cabang tafsir bahasa Inggris.

Bukan kali pertama ini Rahmat mengikuti MTQ, pada tahun 2010 ia berhasil menyabet juara 2 MHQ (Musabaqoh Hifdzil Qur'an / Hafalan Qur'an) 20 Juz tingkat Kabupaten Sidoarjo dan pada tahun 2015 meraih juara harapan 1 MHQ 20 Juz antar pesantren se-Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara.

Keikutsertaannya pada cabang tafsir dimulai pada tahun 2016. Ia menjadi kontestan dalam cabang tafsir bahasa Indonesia, pada kesempatan tersebut ia

berhasil meraih Juara 2 Tafsir Bahasa Indonesia se- Kab. Sidoarjo.

"Persiapan saya untuk ikut MTQ ke-27 sudah mulai sejak Maret 2017, dan sejak itu selama dua minggu sekali saya mengikuti pembinaan dan pelatihan MTQ Tafsir Bahasa Inggris," tutur mahasiswa asal Mojokerto ini mengenai persiapannya. Ia melanjutkan bahwa bentuk latihan yang ia lakukan berupa banyak membaca tafsir Qur'an, memperbanyak kosakata bahasa Inggris, dan mengulang-ulang hafalan Al Qur'an.

Rahmat merupakan salah satu pemenang musabaqah yang diikuti 38 kafilah Kabupaten/ Kota se-Jatim, yang terdiri dari 1200 peserta. Dalam musabaqah cabang Tafsir Bahasa Inggris, ia harus bersaing dengan 36 peserta, terdiri dari 20 peserta putra dan 16 putri. Setelah menjadi juara di Provinsi, Rahmat akan mewakili Jawa Timur untuk menjadi kontestan dalam MTQ Nasional.

"Ketika mau tampil dalam perlombaan saya meminta doa kepada orang tua, ustadz-ustadz saya terutama Ustadz Mudawi Ma'arif, dan juga teman-teman saya. Saya berterima kasih atas doa-doa mereka yang saya tidak bisa membalasnya dengan ucapan terima kasih secara langsung. Semoga Allah membalas amal mereka," doanya.

Keberhasilan Rahmat dalam meraih juara Tafsir Bahasa Inggris MTQ ini juga menjadi salah satu langkah Rahmat meraih mimpinya. "Saya ingin menjadi da'i dan bisa berdakwah di luar negeri," tuturnya. Mimpi tersebut selaras dengan kerjasama Laznas LMI dan STIDKI Ar Rahmah yang telah terjalin selama lebih dari 3 tahun untuk memfasilitasi calon da'i muda seperti Rahmat tersebut.

Mahasiswa kelahiran 1994 ini kemudian berpesan untuk selalu menjaga semangat dalam belajar Al Qur'an. "Tetap semangat menghafal mempelajari ilmu Al Qur'an. Dan jangan lupa selalu memotivasi anak-anak untuk cinta kepada Al Qur'an" pesannya.

Rahmat Alfian Hidayat

- Santri STIDKI Ar Rahmah
- Juara 1 Tafsir Bahasa Inggris MTQ ke-27 Jawa Timur



Ketika Ibadah Terasa Hambar

Ust. Ahmad Mudzhoffar Jufri, Lc., MA.
Dewan Pengawas Syariah Laznas LMI



Mengapa kebanyakan kita sangat tidak mudah untuk bisa merasakan nikmatnya keimanan, lezatnya ketaatan, khususnya peribadahan dan manisnya amal kebajikan? Umumnya karena level keberagamaan yang masih bersifat setengah-setengah, atau bahkan lebih rendah lagi.

Level dan sifat keberagamaan mayoritas kita umumnya masih berada di tataran seremoni (semangat peringatan-peringatan), atau formalitas, atau maksimal wacana pemikiran teoritis belaka. Padahal keimanan dan keislaman sejati itu seharusnya benar-benar bisa merasuk ke hati, menyatu dengan jiwa, dan mewujudkan dalam rasa cinta dan ridha nan nyata.

Agar bisa merasakan nikmatnya amal saleh dan khususnya ibadah, kita memang harus beragama setotal mungkin. Dan syarat mutlak adalah, hawa nafsu harus mampu ditundukkan dan dikendalikan. Karena selama masih ada hawa nafsu tertentu yang secara permanen atau hampir permanen selalu diperturukkan, selama itu pula sikap ogah-ogahan akan senantiasa menyertai pelaksanaan setiap amal saleh dan penunaian setiap ibadah. Karena umumnya ketaatan itu memang masih disikapi sebagai beban berat yang harus ditanggung dan dilepaskan, dan belum dirasakan sebagai kebutuhan hidup yang dirindukan rasa nikmatnya dan buah lezatnya.

Allah Ta'ala berfirman (yang artinya) : *Hai*

orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan (secara total), dan janganlah kamu turut langkah-langkah syetan. Sesungguhnya syetan itu musuh yang nyata bagimu (QS. Al-Baqarah [2]: 208).

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda (yang artinya) : *Ada tiga hal dimana jika ketiganya ada dalam diri seseorang, maka ia bisa merasakan manisnya iman, yaitu : 1). Jika Allah dan Rasul-Nya telah ia cintai melebihi kecintaannya terhadap selain keduanya; 2). Jika ia mencintai seseorang benar-benar hanya karena Allah; dan 3). Jika ia benci untuk kembali kepada kekufuran seperti kebenciannya andai ia dilemparkan ke dalam api (HR. Al-Bukhari dan Muslim dari Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu).*

Jadi rumusnya adalah: Tak memperturukkan hawa nafsu/menundukkan dan mengendalikannya = tak mengikuti langkah-langkah syetan = beriman dengan sepenuh rasa cinta hati dan ridha jiwa = berislam secara total = manisnya beriman, nikmatnya berislam dan lezatnya berketaatan!

Sedangkan rumus sebaliknya ialah: Temperturukkan hawa nafsu = mengikuti langkah-langkah syetan = beriman sebatas teori logika, tak turun ke hati, dan tak sampai menjiwai = berislam secara setengah-setengah = beriman sebagai beban, beribadah terasa hambar, dan berketaatan terpaksa dan menjenuhkan!



Alhamdulillah Jazakumullah Khairan Katsira

Atas doa dan partisipasi Anda dalam X-LAZ Qurban Laznas LMI
Semoga partisipasi anda dapat membawa kebermanfaatan hingga seluruh Indonesia bahkan Dunia



Mohon maaf kepada pihak-pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu

Ibu-Ibu Cempaka Baru, Tetap Berdaya di waktu Luang



Banjarbaru - Lingkungan Cempaka Baru, Kecamatan Cempaka yang berjarak 9 km dari pusat pemerintahan Kota Banjarbaru memang dikenal sebagai daerah pendulangan intan terbesar di Kalimantan Selatan. Namun mayoritas warganya terutama ibu-ibu berprofesi sebagai buruh penyadap (pengambil getah, red) karet. Hal ini dikarenakan daerah Cempaka merupakan daerah perkebunan pohon karet yang memanfaatkan lahan gersang terutama di daerah Gunung Kupang. Rutinitas ibu-ibu penyadap karet dimulai setelah sholat subuh hingga sebelum dzuhur antara pukul 05.30 – 11.00 WITA. Barulah siang sampai sore ibu-ibu kelompok Cempaka Baru Sasirangan mengisi waktu luangnya dengan mengerjakan pembuatan kain sasirangan.

Kain Sasirangan merupakan kain sakral warisan abad XII saat Lambung Mangkurat menjadi Patih di Kerajaan Negara Dipa dan sekarang menjadi warisan leluhur suku adat Banjar. Sasirangan sendiri diambil dari kata “sa” yang berarti ‘satu’ dan “sirang” yang berarti “jelujur”. Sesuai dengan proses pembuatannya, dimulai dengan menggambar motif sasirangan diatas kain berwarna putih, kemudian dijahit jelujur, ditarik, dan dicelupkan didalam wadah dengan beberapa pilihan warna sesuai warna yang diinginkan, lalu dijemur dan di setrika sebelum di packing. Pewarnaannya menggunakan zat pewarna dari bahan alami, yakni dari biji, buah, daun, kulit atau umbi tanaman serta dari zat pewarna dari bahan kimia. Karena proses pembuatannya masih menggunakan cara manual, memerlukan waktu



paling cepat dua minggu untuk pembuatan satu motif sasirangan, tergantung tingkat kesulitan dalam menggambar motif.

Dipertengahan bulan April 2017, Laznas LMI memberikan bantuan modal kepada Kelompok Cempaka Baru Sasirangan. Bantuan permodalan berasal dari kerjasama Laznas LMI dengan Koperasi Jasa Profesi (KJP) Cipta Prima Sejahtera. Kelompok Ekonomi Masyarakat yang berdiri bulan Agustus 2016 ini mempunyai 11 anggota yang tersebar di RT. 30 - 33, RW. 10, Lingkungan Cempaka Baru. “Bantuan dari LMI kami belikan bahan kain sasirangan untuk pembuatan kerudung 30 lembar dan baju 10 lembar. Alhamdulillah, Kami mendapatkan keuntungan penjualan sebesar Rp. 805.000. Terimakasih kepada Donatur LMI yang telah membantu kelompok kami dan juga Amanah Souvenir yang membantu memasarkan hasil karya kami. Semoga semuanya mendapatkan keberkahan. Aamiin.” Pungkas ibu Lasmiana, Bendahara kelompok. (knm)



Laznas LMI Salurkan Bantuan ke Pengungsi Rohingya Distrik Theknaf

Bangladesh - Sabtu (30/9), Cuaca yang cukup terik dan panas, tak menyurutkan langkah Relawan kemanusiaan Laznas LMI yang terkoordinasi di bawah Indonesian Humanitarian Alliance (IHA) untuk terus melakukan pendistribusian amanah donatur kepada para pengungsi Rohingya berupa makanan pokok, alat masak, dan alat mandi sebanyak 2000 paket di Distrik Theknaf, sekitar 50 km arah selatan dari Cox's Bazar Bangladesh. Bantuan tersebut berasal dari para mitra, baik donatur perorangan atau pun donatur lembaga

yang menipiskan donasi kemanusiaan untuk Rohingya melalui Laznas LMI.

Dipilihnya Distrik Theknaf sebagai lokasi salur dikarenakan lokasi camp-camp pengungsinya cukup terisolir dibandingkan dengan camp-camp pengungsi yang berada di Kutupalong dan Balukhali. Hal ini menyebabkan bantuan-bantuan kemanusiaan sedikit terlambat masuk ke wilayah ini, padahal para pengungsi sangat membutuhkan bantuan tersebut. Alhamdulillah, proses pendistribusian bantuan dapat berjalan dengan lancar.



Berbagi Berkah Muharram Ceria Bersama Yatim

Di penghujung bulan Muharram, Alhamdulillah Laznas LMI diberi kesempatan untuk berbagi keceriaan bersama 800 adik-adik yatim. Dengan mengusung tema "Muharram Ceria", Laznas LMI berbagi kado berupa paket baju muslim. Kegiatan ini diadakan serentak pada tanggal 18 Oktober 2017 di berbagai kota dan kabupaten di Jawa Timur. Diantaranya Tulungagung, Nganjuk, Madiun, Kediri, Blitar, Surabaya, Mojokerto, Sidoarjo, Malang, Probolinggo, Pasuruan, Situbondo, Banyuwangi, Bojonegoro, Bangkalan, Pamekasan dan Sumenep.

Kegiatan ini tidak hanya berbagi kado, namun juga memberikan edukasi kepada adik-adik yatim. Terlaksananya kegiatan tersebut tidak lepas dari kerjasama Laznas LMI dengan Stasiun TV Lokal, Radio, Home Industry, Universitas serta Kantor Kedinasan. Beberapa instansi tersebut adalah Museum, Radio Andika FM Kediri, Masjid Al Akbar Surabaya, Mezem Coklat Kediri, Kampung Susu Dinasty Tulungagung, Taman Tectona Sumenep, serta Kantor Dinas dan Pemerintahan di beberapa kota dan kabupaten.

Tidak hanya berkunjung dan belajar, adik-adik yatim juga mendapat motivasi. Salah satunya motivasi dari Bapak Efriadi atau yang kerap dipanggil Bapak Freddy, selaku pemilik Taman Tectona Sumenep. Beliau bercerita kepada adik-adik yatim bahwa beliau juga seorang yatim sejak kecil yang sekarang bisa sukses menjadi pengusaha. Hal ini diharapkan bisa memacu semangat adik-adik yatim agar lebih giat dalam meraih cita-cita mereka.

Adik-adik yatim terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut. "Kami sangat senang bisa melihat dan belajar langsung memerah susu sapi." Kata M. Azmi Shobiyya (12 tahun), yatim asal Tulungagung. Tidak hanya para adik-adik Yatim, para wali mereka pun juga ikut senang atas terselenggaranya kegiatan tersebut. Ibu Nurul Rohmatin (salah satu wali peserta dari Mojokerto) berterima kasih kepada Laznas LMI dan para donatur atas terselenggaranya kegiatan Muharram Ceria, beliau berharap semoga ke depan Laznas LMI dapat menyelenggarakan kegiatan serupa.

Trauma Healing Mobile di Pengungsian Gunung Agung

Bali - Sabtu (7/10), Bertujuan untuk meminimalisir dampak buruk pada psikologis anak-anak di pengungsian Gunung Agung, RNPB Laznas LMI menurunkan Tim Trauma Healing Mobile. Koordinator RNPB Laznas LMI, Susanto menjelaskan bahwa kegiatan ini dilakukan dengan mendatangi tempat pengungsian dan terus berpindah-pindah sejak tanggal . "Sesuai dengan namanya, mobile," tuturnya.

"Kami sudah bergerak mulai dari Mesjid Al Huda Karangasem , Masjid Ar Rahman karang Cermen, Masjid Al Hidayah bukit tabuan serta tempat lainnya yang menjadi tempat pengungsian warga," katanya, di Denpasar.

Dia menerangkan, metode kegiatan yang dilakukan dengan mengunjungi warga di



tenda-tenda pengungsian untuk memotivasi serta memberikan efek positif bagi psikologis warga, khususnya anak-anak. Anak-anak diajak untuk bergembira dengan mengajak bermain, bercerita, mendengarkan dan kegiatan lainnya. Selain itu, pihaknya juga mengajarkan anak-anak pengungsi berisi edukasi tentang tindakan yang harus dilakukan jika terjadi gempa awal.



Mojokerto – Selasa (19/9), Laznas LMI menyalurkan bantuan usaha kepada Bapak Mulyono di Dusun Lebak, Desa Lebak Kecamatan Jabung. Beliau saat ini bekerja sebagai buruh pembuat bata ringan. Bantuan tersebut akan dimanfaatkan untuk memulai usaha budidaya menthok di pekarangan belakang rumahnya. Menthok dipilih karena lebih cocok dengan kondisi lingkungan dan mudah untuk didistribusikan di pasar tradisional. Selain bantuan, Laznas LMI juga melakukan pembinaan usaha dan juga pemasaran.



Sumenep - Berawal dari silaturahmi Laznas LMI ke BPBD Sumenep, disebutkan bahwa ada 37 desa di 13 kecamatan yang mengalami kekeringan baik kering kritis maupun kering langka. Maka pada Sabtu (30/9), Laznas LMI menyalurkan air bersih ke masyarakat desa Batang-Batang Daya, Jangkong dan Badur. Sebanyak tiga rit atau tiga tangki disalurkan di masing-masing desa.



Palembang - Rabu (11/10), Bantuan untuk pahlawan pendidikan dari Laznas LMI untuk Ibu Nurhayati dan Ibu Sodariyah. Beliau berdua merupakan guru honorer yang mengajar di SD Negeri di Kampung Sungai Putat, Palembang. Mereka mengabdikan diri untuk mendidik anak-anak di pinggiran sungai musi yang sulit diakses. Saat ini Ibu Nurhayati mengajar kelas 3 SD sedangkan Ibu Sodariyah mengajar kelas 5 SD di SDN 154 Palembang.



Ponorogo – Upaya Laznas LMI untuk recovery wilayah Banaran akibat bencana longsor Banaran terus berlanjut. Kali ini Laznas LMI menginisiasi untuk memberdayakan masyarakat setempat dengan program pemberdayaan sayur. Pada Rabu (25/09), Sebanyak 4 kg bibit sayuran buncis unggulan dan 320 kg pupuk telah di distribusikan kepada warga yang telah siap memanfaatkan lahannya. Sayuran buncis dinilai sebagai tanaman yang cocok untuk dibudidayakan di lokasi Banaran yang memiliki iklim cenderung basah dan dingin.



Blitar - Semangat membaca dan mencari ilmu warga di Desa Gaprang Kanigoro Blitar patut diacungi jempol. Mereka berinisiatif untuk mendirikan sebuah perpustakaan kecil di Teras Musholla desa tersebut. Laznas LMI pada Senin (2/10) menyambung semangat mereka untuk selalu gemar membaca dengan menyalurkan buku bacaan. Berbagai macam buku disalurkan mulai dari buku cerita hingga buku ilmu pengetahuan.



Batam – Sabtu (30/9), Hari Pujiana, warga Batu Aji ini sebelumnya berdagang Bubur Ayam dan Bubur Kacang Hijau. Karena suatu masalah, kemudian usaha ini dikerjakan oleh orang lain. Tak putus asa, Hari kembali memulai bisnis usaha kulinernya. Kali ini dia memilih usaha Mie Godog dan menjadi salah satu binaan ekonomi Laznas LMI. "Setiap porsi yang terjual, saya sisihkan sebagai infaq," ungkap Hari.



Surabaya – Bapak Fajar Sidik mewakafkan sebuah sepeda motor kepada Laznas LMI dalam program Barang bekas Tercinta pada Kamis (14/9). Wakaf ini ia niatkan untuk atas nama almarhum ayahnya. Laznas LMI kemudian menyalurkan wakaf tersebut ke Rumah Tahfidz Anak (RTA) Wonorejo yang membutuhkan kendaraan untuk kebutuhan operasional pengelolaan dan pembinaan Rumah Tahfidz. RTA Wonorejo sendiri merupakan Rumah Tahfidz yang dikelola Laznas LMI yang diperuntukkan untuk umum namun diutamakan bagi anak yatim dan dhuafa.



Banjarmasin – Laznas LMI bersama dengan Mualaf Center Indonesia membantu mewujudkan keinginan Pak Denny, seorang mualaf, untuk mempunyai usaha sendiri pada Kamis (5/10). Akhirnya keinginannya pun terwujud, Warung Ayam Kremes miliknya yang diberi nama DD Ayam Kremes mulai beroperasi. Selain memberikan bantuan permodalan usaha, LMI dan MCI juga memberikan pembinaan keagamaan secara berkala serta membantu pemasaran.



Jakarta – Pada Sabtu (30/8) Laznas LMI berbagi kebahagiaan dengan anak yatim bersama Karomah Learning Center, Grogol, Jakarta Barat. Bertempat di Taman Empang Grogol, Laznas LMI menyalurkan santunan kepada 75 anak yatim. Selain santunan, diberikan juga motivasi dan siraman agama agar anak-anak selalu bersemangat untuk meraih cita-citanya.



Tulungagung - Ricky Wahyu Prasetyo, murid kelas 8 SMPN Karangrejo, sedangkan adiknya masih kelas 1 SD. Kedua orangtuanya telah meninggal 6 bulan yang lalu, sehingga saat ini ia tinggal bersama pamannya. Baru-baru ini Ricky kehilangan uang yang di kumpulkannya untuk membeli buku dan sepeda. Pada Selasa (3/10) Laznas LMI membantu Ricky untuk membeli buku baru dan alhamdulillah ada seorang donatur yang membelikannya sepeda baru.

Laporan Pendayagunaan

Bulan September 2017



Total	Rp	4,029,118,521
Fakir Miskin	Rp	615,684,192
Fisabilillah	Rp	279,062,483
Program Dakwah	Rp	332,090,492
Program Ekonomi	Rp	63,444,700
Program Kemanusiaan	Rp	478,033,460
Program Kesehatan	Rp	27,124,100
Program Pendidikan	Rp	299,837,400
Program Yatim	Rp	152,317,000
Program Qurban	Rp	1,653,377,694
Waqaf	Rp	128,147,000

Formulir Pendaftaran Donatur Rutin LMI

@lmizakat
@lmizakat
www.lmizakat.org

DATA PRIBADI

*Nama Lengkap :
 *Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
 *Tempat, Tgl Lahir :
 *Alamat Pengambilan :
 *Telepon/HP :
 Email :
 Nama Perusahaan/Instansi :
 Alamat Perusahaan :

DATA PEMBAYARAN

*Nilai Donasi : ☐ Rp 50.000,- ☐ Rp 100.000,- ☐ Rp
 *Donasi Untuk : ☐ Zakat ☐ Infaq ☐ Wakaf ☐
 *Cara Bayar : ☐ Transfer ☐ Ke Kantor LMI ☐ Diambil dikantor ☐ Diambil dirumah
☐ Auto Debet
 Mulai Donasi : Tanggal,
 Media Komunikasi : ☐ Cetak Share Letter ☐ E_book Share Letter
 *Kenal/tahu LMI dari : ☐ Website ☐ Media Sosial ☐ Kerabat ☐

**)wajib di isi*

"Dengan ini saya menyatakan bahwa sumber dana dan perhitungan dari dana yang saya salurkan melalui LMI sudah sesuai ketentuan syariah"

Diisi oleh petugas LMI

..... - 201...
 Muzakki / Munfiq,

Kecamatan :
 Nama Korda :
 Marketing :

(.....)

Terima kasih atas kepercayaan Anda

Semoga Allah menjadikan harta ini berkah, dan memasukkan kita dalam golongan orang-orang sholih, Amin.

Agar Anda semakin mudah bersewaka, manfaatkan layanan transfer Donasi ke rekening kami, lalu konfirmasi ke SMS/WA Center kami di 0822 3000 0909 dengan format: #TanggalTransfer#Nama#Nama Bank#Nominal#Nama Program. Insya Allah Share Letter LMI segera kami kirim.

	INFAQ	ZAKAT	WAKAF
BCA	5200 2424 00	5200 163 399	5200 60 3399
MANDIRI	142 000 6977 291	142 000 463 9943	
BSM	708 2604 191	708 260 7794	
MUAMALAT	701 0055 055	701 0055 054	

PERHATIAN:

Formulir ini bukan bukti pembayaran. Demi kenyamanan Anda, mintalah bukti pembayaran resmi kami yang bernomor seri dan berlogo Lembaga Manajemen Infaq, saat Anda menyerahkan donasi kepada petugas yang menemui Anda. Terima kasih

Pemesanan & Konfirmasi Transfer:
0822 3000 0909 (Sari)



Dapatkan MUSHAF AL QUR'AN

Hanya dengan
***Rp 100.000,-**

(Seluruh hasil penjualan untuk pembangunan Sekolah Tahfidz Ibnu Batutah)

**belum termasuk ongkos kirim*

Al Qur'an bisa dimanfaatkan bagi:

Diri sendiri, disedekahkan ke kerabat atau Masjid dan Panti Asuhan*

**LMI siap membantu menyalurkannya*

Rekening:
 BSM 708 2604 191 | BCA 5200 60 3399
 Kode unik transfer "20" Contoh: Rp 100.020,-

www.lmizakat.org @lmizakat lmi zakat

Bakso Idola Super Enak...!



Kunjungi kami di:

Jl. Raya Nginden Intan Utara 30C Surabaya
 (depan Country Heritage)



baksoidolaku@gmail.com
 @inibaksoidolaku
 @idolabakso





Agung Heru Setiawan
Direktur Utama LAZNAS LMI



Alhamdulillah

Jazakumullah Khairan Katsira

Atas doa dan kepercayaan Anda kepada kami untuk menyalurkan donasi kepada yang berhak menerimanya sehingga Laznas LMI meraih penghargaan Baznas Award 2017 kategori **LAZ Nasional dengan Pendistribusian dan Pendayagunaan Terbaik**